

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN
PUBLIK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BEI 2016-2018)**

Royhan Firdausi¹, sihabudin², Dian Purwandari³

**^{1,2,3} Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana
Perjuangan Karawang.**

*Email : Ak16.royhanfirdausi@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, sihabudin@ubpkarawang.ac.id²,
dian.purwandari@ubpkarawang.ac.id³*

ABSTRAK

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan persaingan dalam duniabisnis saat ini terbilang sangat pesat, Persaingan ini menimbulkan perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pada fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa nilai perusahaan sektor property dan real estate pada tahun 2016 sampai dengan 2018 mengalami fluktuasi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI 2016-2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 162 sampel dari 54 perusahaan yang di akumulasikan pada periode 2016-2018. Teknik pengumpulan data diperoleh dari data sekunder yaitu data kuantitatif yang terdapat pada laporan keuangan tahunan yang telah di audit pada web Bursa Efek Indonesia. Kemudian di analisis dengan menggunakan analisis linear berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh secara simultan variabel independen kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen kepemilikan instusional, kepemilikan publik, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

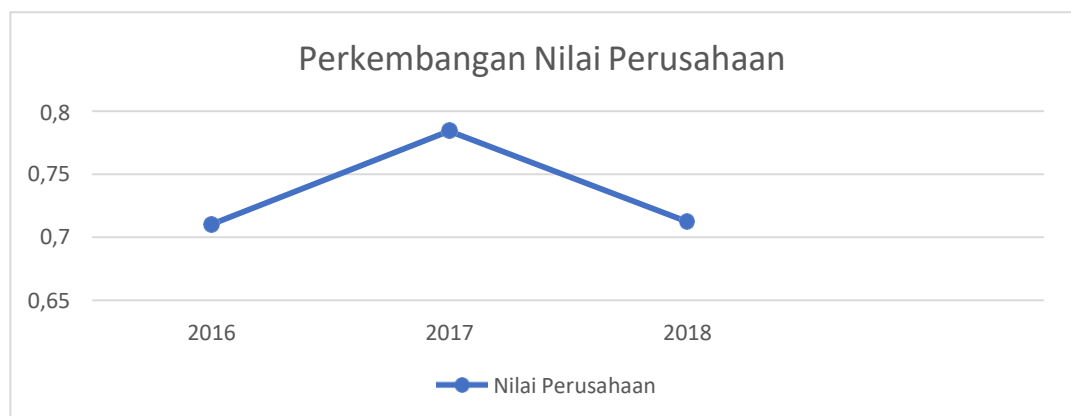
Kata Kunci : Pengaruh, Nilai Perusahaan

Pendahuluan

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan persaingan dalam dunia bisnis saat ini terbilang sangat pesat, sehingga setiap perusahaan harus bersaing secara ketat dalam dunia industri, persaingan ini menimbulkan perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan (Ferial, Suhadak dan Handayani, 2016). Pada dasarnya perusahaan terbagi dua tujuan. Dimana yang pertama untuk memperoleh laba dan kedua untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Aditya & Supriyono, 2015).

Meningkatkan nilai perusahaan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham, kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan tinggi, sehingga para pemegang saham berkeinginan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Dewi dan Abudanti, 2019) namun dalam perkembangannya nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's q tidak stabil atau mengalami peningkatan dan penurunan. Terdapat fenomena perkembangan nilai perusahaan yang berfluktuasi, dapat digambarkan pada grafik dibawah ini.

Grafik Perkembangan Persentase Nilai Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018



Sumber : www.idx.co.id yang telah diolah

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa nilai perusahaan sektor *property* dan *real estate* pada tahun 2016 sampai dengan 2018 mengalami fluktuasi.

Dimana pada tahun 2016 rata-rata persentase nilai perusahaan sebesar 0,710% dan mengalami kenaikan sebesar 0,074 pada tahun 2017 menjadi 0,784%. Kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan kembali menjadi 0,712%. Akan tetapi kenaikan dan penurunan nilai perusahaan tidak terlalu signifikan, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya stabil.

Kepemilikan institusional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan institusional proposi kepemilikan saham pada akhir tahun yang dimiliki oleh lembaga, seperti asuransi, bank atau institusi lain, kepemilikan institusi umumnya bertindak sebagai pihak pengawas perusahaan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan ialah kepemilikan institusional, karena untuk mendukung kinerja manajemen agar lebih baik perlu adanya kepemilikan oleh institusional sebagai kepemilikan saham yang merupakan salah satu yang dapat mewakili sumber kekuasaan (Fadillah, 2017).

Faktor lainnya untuk menilai perusahaan adalah kepemilikan publik. Kepemilikan publik adalah kepemilikan saham oleh publik dan pihak luar selain manajemen perusahaan (Hapsari, 2019). Pengertian publik disini adalah pihak individu diluar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Menurut (Putri, 2019) tingkat kepemilikan publik yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena para pemegang saham menekankan agar perusahaan menerapkan pengelolaan perusahaan yang baik.

Faktor selanjutnya untuk menilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Biasanya semakin tinggi laba maka akan semakin tinggi pula *return* yang diterima oleh investor. Secara umum para investor akan

menanam saham mereka di perusahaan yang dapat menghasilkan *profit* yang besar dan dapat pula terjadi sebaliknya yaitu para investor akan menarik dana mereka apabila perusahaan tersebut memiliki tingkat profit yang rendah (Putri, Nuraina dan Styaningrum, 2018).

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu, data berbentuk angka dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Penelitian ini akan menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh variabel independen yaitu Kepemilikan Saham Institusional, Kepemilikan Publik dan Profitabilitas terhadap variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan. Sampel yang digunakan diperoleh dari web Bursa Efek Indonesia (www.web.idx.com) yaitu perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018.

Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI PERUSAHAAN	162	.030	36.100	1.71827	3.604874
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	162	12.620	98.460	65.41074	21.063467
KEPEMILIKAN PUBLIK	162	.000	99.500	37.17173	21.255861
PROFITABILITAS (ROA)	162	-3344.300	21416.290	136.79197	1713.334755
Valid N (listwise)	162				

Sumber : penulis, 2020 Output IBM SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- Nilai perusahaan memiliki nilai minimum 0,030 dan nilai maximum 36,100, sedangkan nilai rata-rata (mean) 1,71827 dan nilai standar deviasi sebesar 3,604874.
- Kepemilikan institusional memiliki nilai minimum 12,620 dan nilai maximum 98,460, sedangkan nilai rata-rata (mean) 65,41074 dan nilai standar deviasi sebesar 21,063467.

- c. Kepemilikan publik memiliki nilai minimum 0,000 dan nilai maximum 99,500 sedangkan nilai rata-rata (mean) 37,17173 dan nilai standar deviasi sebesar 21,155861.
- d. Profitabilitas memiliki nilai minimum 3344.300 dan nilai maximum 21416.290, sedangkan nilai rata-rata (mean) 3,03484 dan nilai standar deviasi sebesar 136.79197.

2. Regresi Linear Berganda

Hasil uji pengaruh secara siultan menggunakan uji T, sehingga diperoleh *output* SPSS sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.036	.211		4.903	.000
1 KEPEMILIKANINSTITUSIONAL	.002	.002	.054	.963	.337
KEPEMILIKANPUBLIK	-.005	.002	-.128	-2.304	.023
PROFITABILITAS(ROA)	.000	.000	.791	15.695	.000

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Sumber : penulis, 2020 Output IBM SPSS Versi 20

Hasil Uji statistik F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	74.534	3	24.845	83.760	.000 ^b
Residual	42.713	144	.297		
Total	117.247	147			

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), ROA, KEPEMILIKANPUBLIK, KEPEMILIKANINSTITUSIONAL

Sumber : penulis, 2020 Output IBM SPSS Versi 20

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian yang telah dilakukan pada hipotesis pertama, mampu membuktikan bahwa kepemilikan konstitusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_1 ditolak sehingga kepemilikan konstitusional tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan oleh hasil perhitungan uji t parsial yang mana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,963 dan nilai signifikan sebesar 0,337. Dilihat dari hasil t_{hitung} yang memiliki angka positif dapat diketahui bahwa kepemilikan konstitusional memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan dan nilai signifikan yang menunjukkan 0,963 lebih besar dari 0,05 serta t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $0,963 < 1,655504$ yang berarti secara parsial kepemilikan konstitusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

“Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan hasil yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional yang merupakan pemilik yang umumnya dimiliki mayoritas cenderung berpihak pada manajemen dan mengarah pada kepentingan pribadi sehingga mengabaikan pemegang saham minoritas, hal ini respon negatif oleh pasar Pemasaran” (Silfiani, 2018).

Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian yang telah dilakukan pada hipotesis kedua, mampu membuktikan bahwa kepemilikan publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_2 diterima sehingga kepemilikan konstitusional berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan oleh hasil perhitungan uji t parsial yang mana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar (-2,304) dan nilai signifikan sebesar 0,023. Dilihat dari hasil t_{hitung} yang memiliki angka negatif dapat diketahui bahwa kepemilikan konstitusional memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan dan nilai signifikan yang menunjukkan 0,023 lebih kecil dari 0,05 serta t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-2,304 < 1,655504$ yang berarti secara parsial kepemilikan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar tingkat kepemilikan publik maka akan cenderung menurunkan nilai perusahaan. Semakin besar kepemilikan publik maka pemegang saham pengendali tidak dapat leluasa dalam mengelola perusahaan. Hal ini dapat terjadi konflik kepentingan antara pemegang saham publik dengan pemegang saham pengendali (Sairin, 2018).

Pengaruh Kepemilikan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian yang telah dilakukan pada hipotesis ketiga, mampu membuktikan bahwa kepemilikan publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_3 diterima sehingga ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan oleh hasil perhitungan uji t parsial yang mana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 15,695 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Dilihat dari hasil t_{hitung} yang memiliki angka positif dapat diketahui bahwa ROA memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan dan nilai signifikan yang menunjukkan 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $15,695 > 1,655504$ yang berarti secara parsial ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Return on Asset (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi ROA berarti perusahaan semakin efisien. Semakin efisien, maka nilai perusahaan semakin naik (Komariyah, 2015). Hal ini sejalan dengan penelitian (Putri, Nuraina dan Styaningrum, 2018) bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Jika dilihat dari hasil tabel di atas, diperoleh nilai pengujian secara simultan yaitu f_{hitung} sebesar 83,760. Adapun nilai f_{tabel} pada tingkat signifikan sebesar 5% (0,05) dan derajat kebebasan df_1 (variabel -1) = 3 dan df_2 ($n - k - 1$) = $148 - 3 - 1 = 144$ maka f_{tabel} yang didapat $F(3;144) = 2,667443$. Nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} selanjutnya dibandingkan, sehingga diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $83,760 > 2,667443$ sedangkan nilai signifikan yaitu sebesar $0,00 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara

simultan variabel independen kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dan profitabilitas (ROA) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Kesimpulan

1. Kepemilikan institusional mengalami penurunan nilai berkisar pada 1,15% dari tahun ke tahun, berbanding terbalik dimana kepemilikan publik mengalami kenaikan nilai sebesar 0,79% per tahun, profitabilitas yang diproyeksikan oleh *return on asset* juga mengalami penurunan nilai rata-rata dari tahun ke tahun sebesar 1.2%, sedangkan nilai perusahaan mengalami nilai yang fluktuatif dimana tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,01% sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,6%.
2. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 tidak terbukti atau dengan kata lain kepemilikan konstitusional tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI 2016-2018.
3. Kepemilikan Publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 terbukti atau dengan kata lain kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI 2016-2018.
4. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 terbukti atau dengan kata lain *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI 2016-2018.

5. Secara simultan variabel independen kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dan profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dan profitabilitas (ROA) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Aditya, D., & Supriyono, E. (2015). Pengaruh profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(1), 307-326.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan. *E-Jurnal Manajemen*, 6(2), 1112-1138.
- Apriada, K., & Suardikha, M. S. (2016). Pengaruh struktur kepemilikan saham, struktur modal dan profitabilitas pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028-3056.
- Effendi, S. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 3(2), 64-74.
- Fadillah, A. R. (2017). Analisis pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di LQ45. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 37-52.
- Ferial, Ferry, Suhadak, & Handayani Siti Ragil (2016) *Pengaruh good corporate terhadap kinerja keuangan dan efeknya terhadap nilai perusahaan* (vol.33 pp.147). Semarang.
- Fitriyani, A. I., (2019) Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi (studi empiris pada perusahaan sektor consumer

goods yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode 2012-2017).
skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Fista, B. F., & Widyawati, D. (2017). Pengaruh kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(5).

Ghozali, Imam. (2011) *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam . (2013). *Analisis muktivariativ dengan program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

Hapsari, A. P. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, listing age, dan kepemilikan saham publik terhadap internet financial reporting pada sektor property dan real estate . *Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya.*

Indrasti, A. W., & Martini, M. (2017). Pengaruh struktur kepemilikan saham dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi, kosmetik dan keperluan rumah tangga, dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2).

Indriati, W (2018) Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang listing di BEI pada Tahun 2014-2017). *skripsi, Universitas Islam Indonesia*

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana. Jakarta.

Komariyah, S. (2015). Pengaruh return on asset terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang listing di jakarta islamic index (jii) periode 2011-2014. *Doctoral dissertation, UIN Walisongo.*

Matondang, J. L., & Yustrianthe, R. H. (2016). Analisis empiris faktor yang memengaruhi nilai perusahaan high profile di Indonesia. *JurnalAkuntansi*, 20(1), 134-149.

Muhardono, A., & Susilo, D. (2019). Teknik analisis regresi linear berganda dan important performance analysis untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja layanan akademik. *Bbm Buletin Bisnis & Manajemen*, 5(2), 148-162.

- Priyatno, Duwi. (2012). *Cara kilat belajar analisis data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Media Kom.
- Purba, N. M. B., & Effendi, S. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3.
- Putri, E. A., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2018, October). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 6, No. 2).
- Putri, M. (2019). Analisis pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan domestik, kepemilikan publik terhadap nilai Perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2017. *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rahmadani, F. D., & Rahayu, S. M. (2017). Pengaruh good corporate governance (GCG), profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada Perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bei Periode 2013- 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 52(1), 173-182.
- Rokhlinsari, S. (2016). Teori-teori dalam pengungkapan informasi corporate social responsibility perbankan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1).
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 5(7).
- Sairin (2018). Analisis pengaruh kepemilikan publik, kepemilikan asing dan leverage terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bei). *Jurnal Madani*.
- Saputra, I. P. A., & Mahyuni, L. P. (2018). Pengaruh struktur kepemilikan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(3), 64-81.
- Setiono, B. A. (2018). Teori Perusahaan/theory of the firm: kajian tentang teori bagi Hasil perusahaan (profit and loss sharing) dalam perspektif ekonomi syariah. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 5(2), 153-169.
- Setiyawati, L., Wahyudi, S., & Mawardi, W. (2017). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang, komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dan dengan growth opportunities sebagai

variabel moderating (studi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di bei periode tahun 2012-2015). *Doctoral dissertation, Diponegoro University*.

Silfiani, S. (2018). Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening (studi empiris: perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei periode 2010-2015). *Jurnal Akuntansi*, 6(2).

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Swagaya, M. S., Swandari, F., & Sadikin, A. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan sector aneka industri yang terdaftar di bei periode 2013-2016. In *Proceeding of National Conference on Asbis* (Vol. 3, pp. 272-279).